**PENGESAHAN (APPROVAL) PROGRAM DIKLAT KEPELAUTAN PADA LEMBAGA DIKLAT**

**PROGRAM DIKLAT ADVANCED FIRE FIGHTING (AFF)**

**SESUAI *STCW* AMANDEMEN 2010**

Nama Lembaga Diklat/ Sekolah :

Alamat :

Jenis Diklat Kepelautan : ADVANCED FIRE FIGHTING (AFF)

Hari/ tanggal Pelaksanaan

:

Bimbingan Teknis (Bimtek)

Status Pengajuan : (Baru / surviallance /pembaharuan)

| **No** | **Persyaratan dan Deskripsi** | **Pesyarata**  **n**  ***(Quantity*)** | **Kepemilikan *(Quantity)* dan Kondisi Sarana** | | **Catatan** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Score Max** | **Kepemilikan (%)** |
| **I** | **STANDAR KOMPETENSI LULUSAN DIKLAT** |  |  |  |  |
|  | Standar kompetensi diklat keterampilan pelaut *Advanced Fire Fighting (AFF)* sesuai ketentuan *STCW 1978 Amandemen 2010 Reg. VI/3 and STCW Code Section A-VI/3.2, A-VI/3.3* dan mengacu *IMO Model Course 2.03,*Peserta diklat sesuai ketentuan diharapkan : |  |  |  |  |
|  | 1. Mampu melaksanakan Pengawasan pengoperasian pemadaman kebakaran di kapal;  2. Mampu mengorganisir dan melaksanakan pelatihan pemadaman kebakaran;  3. Mampu melaksanakan inspeksi dan pemeliharaan *fire detection*, *Fire extinguishing system* dan peralatan;  4. Mampu melaksanakan investigasi dan menyusun laporan terkait dengan kebakaran | **1**  **1**  **1**  **1** | **0,02%**  **0,02%**  **0,02%**  **0,02%** | **100** |  |
| **II** | **STANDAR ISI DIKLAT** |  |  |  |  |

1

| **No** | **Persyaratan dan Deskripsi** | **Pesyarata**  **n**  ***(Quantity*)** | **Kepemilikan *(Quantity)* dan Kondisi Sarana** | | **Catatan** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Score Max** | **Kepemilikan (%)** |
|  | Pelaksanaan Diklat Keterampilan Pelaut (DKP) *Advanced Fire Fighting (AFF)* wajib mengikuti ketentuan sebagai berikut : |  |  |  |  |
|  | A. Ruang Lingkup Program Diklat  Diklat ini harus mengacu kepada ketentuan *STCW 2010 Amendements Regulation Reg. VI/3 and STCW Code Section A VI/3*, ketentuan-ketentuan ini meliputi batas ketentuan, keterampilan dan pengalaman yang harus dicapai untuk mendapatkan sertifikat keterampilan *Advanced Fire Fighting (AFF*) bagi pelaut kapal niaga. Kurikulum program diklat dan beban belajar mengacu kepada peraturan kurikulum Diklat Keterampilan Pelaut (DKP) yang dikeluarkan oleh Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan. | **1** | **0,4%** | **100** |  |
|  | B. Tujuan Program Diklat  Setelah menyelesaikan diklat peserta diharapkan memiliki keterampilan Diklat Pemadam Kebakaran Tingkat Lanjutan di atas kapal.  C. Kurikulum Diklat  Kurikulum program diklat ini meliputi batas pengetahuan, pengalaman dan keterampilan yang harus dicapai untukmendapatkan sertifikat keterampilan *Advanced Fire Fighting (AFF*). Kurikulum program diklat harus memenuhi ketentuan-ketentuan di atas dengan menerapkan sistem standar mutu kepelautan Indonesia dan dimaksudkan untuk menghasilkan pelaut yang mampu melaksanakan fungsi-fungsi, tugas dan tanggung jawab di kapal secara aman, selamat dan perlindungan terhadap operasional pelayaran yang aman serta efisien. Kurikulum program Diklat diatur dengan peraturan tersendiri. | **1**  **1** | **0,4%**  **0,4%** | **100** |  |
|  | D.Beban Pembelajaran Diklat  1. **Teori** adalah kegiatan diklat di kelas, *audio visual room* dan *model room* dengan metode bimbingan oleh dosen/ instruktur dalam rangka mempelajari materi diklat untuk memperoleh pengetahuan dan pemahaman tentang dasar | **1** | **0,4%** |  |  |

2

| **No** | **Persyaratan dan Deskripsi** | **Pesyarata**  **n**  ***(Quantity*)** | **Kepemilikan *(Quantity)* dan Kondisi Sarana** | | **Catatan** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Score Max** | **Kepemilikan (%)** |
|  | keselamatan yang diatur sesuai jadual dan ditetapkan oleh penyelenggara diklat.  2. **Praktek** adalah kegiatan diklat dalam bimbingan dosen/ instruktur pada laboratorium *Fire Fighting*, *Smoke Chamber*, *breathing apparatus*, praktik pertolongan pertama pada kecelakaan di *Dark Chamber Room* dan tindakan darurat komunikasi dan penyelamatan di laboratorium komunikasi sesuai jadwal yang ditetapkan oleh penyelenggara diklat.  E. Kalenderium Diklat  Penyelenggara diklat harus membuat kalender diklat yang sekurang-kurangnya berisi tentang:  1. Waktu pendaftaran peserta diklat;  2. Waktu seleksi peserta diklat;  3. Waktu kegiatan belajar mengajar;  4. Evaluasi diklat; dan  5. Sertifikasi | 1 | **0,4%** | **100**  **100** |  |
| **III** | **STANDAR PROSES DIKLAT** |  |  |  |  |
|  | A. Persyaratan Peserta Diklat  Persyaratan peserta Diklat *Advanced Fire Fighting (AFF)* adalah sebagai berikut:  1. Sertifikat *Basic Safety Training (BST).*;  2. Sertifikat kesehatan pelaut dari rumah sakit atau lembaga kesehatan lainnya yang mendapat Pengakuan/ Penetapan/ Penunjukan dari Dokter yang telah ditunjuk oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut ;  3. Surat Kenal Lahir/ Akte Kelahiran;  4. Tanda pengenal diri yang sah, KTP atau SIM;  5. Lulus seleksi administrasi penerimaan calon peserta pelatihan. |  |  |  |  |
|  | B. Registrasi Diklat  Registrasi adalah proses pendaftaran calon peserta diklat dalam |  |  |  |  |

3

| **No** | **Persyaratan dan Deskripsi** | **Pesyarata**  **n**  ***(Quantity*)** | **Kepemilikan *(Quantity)* dan Kondisi Sarana** | | **Catatan** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Score Max** | **Kepemilikan (%)** |
|  | rangka memenuhi persyaratan mengikuti seleksi penerimaan calon peserta diklat *Advanced Fire Fighting (AFF).* |  |  |  |  |
|  | C. Jumlah Peserta Diklat  Jumlah peserta paling banyak 30 (tiga puluh) orang per kelas untuk mata pelajaran yang bersifat teoritikal. Sedangkan untuk praktek di laboratorium, dalam aktivitas kelompok seorang pengajar atau supervisor akan melatih kelompok peserta yang anggotanya paling banyak 10 (sepuluh) orang. |  |  |  |  |
|  | D. Seleksi Calon Peserta Diklat  Seleksi penerimaan calon peserta diklat *Advanced Fire Fighting (AFF)*adalah sebagai berikut :  1. Administrasi;  2. Kesehatan. |  |  |  |  |
|  | E. Proses Pembelajaran Diklat  Proses pembelajaran diklat *Advanced Fire Fighting (AFF)*terdiri dari:  1. Perencanaan Pembelajaran meliputi :  a. Silabus diklat dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP);  b. Jadwal Pembelajaran teori dan praktik;  c. Bahan ajar (materi diklat);  d. Metode pembelajaran;  e. Sumber bahan ajar. |  |  |  |  |
|  | 2. Pelaksanaan Proses Pembelajaran  Proses pembelajaran dilaksanakan dengan memperhatikan a. Jumlah peserta diklat maksimal 30 (tiga puluh)  orang per kelas;  b. Pengajar tetap yang memiliki sertifikat keterampilan  pelaut *Advanced Fire Fighting (AFF)* sekurang  kurangnya 2 (dua) orang dengan jumlah jam  mengajar maksimal 20 jam per minggu untuk 1  (satu) program diklat;  c. Rasio tenaga pengajar tetap dengan peserta |  |  |  |  |

4

| **No** | **Persyaratan dan Deskripsi** | **Pesyarata**  **n**  ***(Quantity*)** | **Kepemilikan *(Quantity)* dan Kondisi Sarana** | | **Catatan** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Score Max** | **Kepemilikan (%)** |
|  | sekurang-kurangnya 1 : 6;  d. Rasio jumlah tenaga pengajar pengampu mata  pelajaran praktek minimal 1 (satu) tenaga pengajar  untuk 10 (sepuluh) peserta diklat;  e. Beban mengajar minimal sesuai sistem standar  mutu kepelautan Indonesia, 8 jam per hari atau 40  jam per minggu;  f. Rasio minimal buku teks pelajaran disesuaikan  dengan jumlah peserta diklat;  g. Setiap tenaga pengajar maksimal mengampu 4  (empat) mata pelajaran;  h. Proses pembelajaran dilakukan dengan  mengembangkan potensi peserta diklat untuk  memiliki kemampuan kemandirian dalam  melakukan kajian mata pelajaran;  i. Proses pembelajaran diselenggarakan secara  interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang,  memotivasi peserta diklat untuk berpartisipasi aktif,  serta memberi ruang yang cukup untuk  berprakarsa, kreatif sesuai dengan situasi dan  kondisi peserta diklat. |  |  |  |  |
|  | 3. Penilaian hasil pembelajaran  a. Penilaian Diagnostik  Penilaian diagnostik dilakukan sebelum pembelajaran  dimulai untuk menilai pengetahuan, keterampilan,  kemampuan dan bagian yang lemah dari potensi  peserta diklat untuk dikembangkan.  (misalnya dengan pre-test)  b. Performance Assessment  Yaitu penilaian berdasarkan hasil pengamatan penilai  terhadap aktivitas peserta sebagaimana yang terjadi.  Penilaian dilakukan terhadap unjuk kerja, tingkah  laku, atau interaksi peserta diklat. |  |  |  |  |

5

| **No** | **Persyaratan dan Deskripsi** | **Pesyarata**  **n**  ***(Quantity*)** | **Kepemilikan *(Quantity)* dan Kondisi Sarana** | | **Catatan** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Score Max** | **Kepemilikan (%)** |
|  | c. Penilaian Formatif  Penilaian formatif adalah bagian dari proses  pembelajaran dan merupakan kelanjutan dari  penilaian sebelumnya (Penilaian diagnostik)  Penilaian formatif dilakukan selama kegiatan  pembelajaran masih berlangsung atau pada setiap  akhir satuan bahasan untuk mendapatkan informasi  kemampuan dan kemajuan yang dicapai oleh peserta  diklat yang dapat digunakan untuk memperbaiki dan  memotivasi peserta diklat (misalnya Post-test). |  |  |  |  |
|  | F. Sertifikasi  Peserta diklat yang telah menyelesaikan diklat dan  kewajibannya serta memenuhi syarat diberikan sertifikat  diklat*Advanced Fire Fighting (AFF).*  Sertifikat diklat*Advanced Fire Fighting (AFF)* dikeluarkan  sebagai bukti sertifikasi bahwa peserta diklat dinyatakan  telah berhasil menyelesaikan pelatihan dan memenuhi  tingkat pengetahuan serta kompetensi yang diatur  didalam *Reg. VI/3 and STCW Code Section A-VI/3.2, A*  *VI/3.3*.Sertifikat dapat diterbitkan setelah mendapatkan  pengesahan *(approved)* dari Direktorat Jenderal  Perhubungan Laut. |  |  |  |  |
| **IV** | **STANDAR PENILAIAN DIKLAT** |  |  |  |  |
|  | A. Mekanisme dan Prosedur Penilaian.  Lembaga Diklat diharuskan melaksanakan penilaian kepada peserta diklat. Penilaian paling tidak meliputi penilaian terhadap keaktifan/ kehadiran peserta selama proses diklat berlangsung yaitu 100% kehadiran. |  |  |  |  |
|  | B. Evaluasi Diklat  Evaluasi merupakan suatu kegiatan untuk menggali informasi peserta diklat di dalam menguasai materi yang telah dipelajarinya. Evaluasi dilakukan setelah proses belajar berlangsung.  Dalam implementasinya evaluasi seringkali dilakukan diakhir |  |  |  |  |

6

| **No** | **Persyaratan dan Deskripsi** | **Pesyarata**  **n**  ***(Quantity*)** | **Kepemilikan *(Quantity)* dan Kondisi Sarana** | | **Catatan** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Score Max** | **Kepemilikan (%)** |
|  | proses belajar, sekalipun sesungguhnya evaluasi dapat dilakukan pada saat proses belajar berlangsung, karena fungsi evaluasi untuk mengukur tingkat penguasaan peserta diklat atau kelompok terhadap materi yang disampaikan, Evaluasi bisa dilaksanakan dengan Pre test dan Post test : |  |  |  |  |
|  | 1. Pre test  Yaitu test yang diberikan sebelum proses pembelajaran dengan tujuan untuk mengetahui sejauh manakah materi yang akan disampaikan dalam diklat *Medical First Aid (MFA)* telah dikuasai oleh peserta diklat.  2. *Performance Assessment*  Yaitu penilaian yang dilakukan pada saat praktek *Advanced Fire Fighting (AFF)*sebagaimana yang terjadi.  3. Post test  Yaitu test yang diberikan setelah dilaksanakan proses pembelajaran dengan tujuan untuk mengetahui tingkat penguasaan materi peserta diklat, dan standar minimum nilai untuk kelulusan Post test adalah 70. |  |  |  |  |
| **V** | **STANDAR PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN DIKLAT** |  |  |  |  |
|  | A. Persyaratan Pendidik  Pendidik pada diklat *Advanced Fire Fighting (AFF)* harus mempunyai kualifikasi sebagai berikut :  1. Harus memiliki sertifikat *IMO Model Course* 6.09 dan sekurang-kurangnya 1 (satu) orang pendidik harus memiliki sertifikat TOE 3.12;  2. Memiliki ijazah keahlian minimal ANT/ATT-III dengan pengalaman berlayar minimal 2 (dua) tahun.  3. Memiliki sertifikat *Advanced Fire Fighting (AFF)*  4. Instruktur praktikum wajib memiliki sertifikat pengoperasian simulator atau laboratorium atau peralatan praktek lainnya yang berkaitan dengan kegiatan praktek demonstrasi kompetensi kepelautan sesuai ketentuan *STCW 1978 Amandemen 2010 Reg. VI/3 and STCW Code Section A* | **1**  **1**  **1**  **1** | **0,88%**  **0,88%**  **0,88%**  **0,88%** |  |  |

7

| **No** | **Persyaratan dan Deskripsi** | **Pesyarata**  **n**  ***(Quantity*)** | **Kepemilikan *(Quantity)* dan Kondisi Sarana** | | **Catatan** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Score Max** | **Kepemilikan (%)** |
|  | *VI/3.* |  |  |  |  |
|  | B. Persyaratan Tenaga Kependidikan.  1. Tenaga Kependidikan pada lembaga diklat kepelautan harus memiliki kualifikasi, kompetensi, dan sertifikasi sesuai dengan bidang tugasnya.  2. Tenaga kependidikan pada Lembaga Diklat Kepelautan sekurang – kurangnya terdiri atas :  a. Ketua/ Direktur/ Kepala/ Wakil Ketua/Wakil Direktur/Wakil Kepala Lembaga Diklat Kepelautan;  b. Tenaga administrasi;  c. Tenaga perpustakaan;  d. Tenaga Laboratorium dan Simulator  Tenaga laboraturium dan simulator diatur dengan  peraturan tersendiri.  e. Tenaga kebersihan Lembaga Diklat Kepelautan;  f. Teknisi sumber belajar; | **1**  **1**  **1**  **1**  **1**  **1** | **0,5%**  **0,5%**  **0,5%**  **0,5%**  **0,5%**  **0,5%** |  |  |
| **VI** | **STANDAR SARANA DAN PRASARANA DIKLAT** |  |  |  |  |
|  | A.Peralatan |  |  |  |  |
| **No** | **peralatan** | **Jumlah** |  |  |  |
| 1 | Ruang belajar/ruang kelas Untuk | 24 peserta | 100 |  |  |
| 2 | *Overhead Projector* | 1 set |  |  |  |
| 3 | *Blackboard/whiteboard* | 1 set |  |  |  |
| 4 | *Portable Fire extinguisher CO2 Type* | 6 buah | 100 |  | Tersedia |
| 5 | *Portable Fire extinguisher Dry Chemical Type* | 6 buah | 100 |  | Tersedia |
| 6 | *Portable Fire extinguisher Foam Type* | 7 buah | 100 |  | Tersedia |
| 7 | *Smoke Chamber* | 1 area | 100 |  | Tersedia |
| 8 | *Fire Ground* | 1 area | 100 |  | Tersedia |
| 9 | *Pompa pemadam kebakaran* | 2 buah | 100 |  | Tersedia |
| 10 | *Fireman Outfit* | 2set | 100 |  | Tersedia |
| 11 | *Portable VHF Radio transceiver* | 6buah | 100 |  |  |
| 12 | *Lifejacket* | 6 buah | 100 |  | Tersedia |
| 13 | *Resuscitator Kit* | 1set | 100 |  | Tersedia |
| 14 | Bandage berbagai type | 1 set | 100 |  |  |
| 15 | *Dark Chamber* | 1 area | 100 |  | Tersedia |

8

| **No** | **Persyaratan dan Deskripsi** | **Pesyarata**  **n**  ***(Quantity*)** | **Kepemilikan *(Quantity)* dan Kondisi Sarana** | | **Catatan** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Score Max** | **Kepemilikan (%)** |
| 16 | *Facility for Recharge Compresed Air Botols* | 1 set | 100 |  | Tersedia |
| 17 | *Fire Hydrant* | 1 set | 100 |  | Tersedia |
| 18 | *Dummies* | 1 set | 100 |  | Tersedia |
| 19 | *Fire Hoses 65mm & 38mm* | 1 set | 100 |  | Tersedia |
| 20 | *Branch Pipe* | 1 set | 100 |  | Tersedia |
| 21 | *Fire Nozle* | 1 set | 100 |  | Tersedia |
| 22 | *Portable Water Extinguisher* | 1 set | 100 |  | Tersedia |
| 23 | *Protective Clothing* | 1 set | 100 |  | Tersedia |
| 24 | *Breathing Apparatus* | 1 set | 100 |  | Tersedia |
| 25 | *Distress Signal Unit* | 1 set | 100 |  | Tersedia |
| 26 | *Smoke Generator* | 1 set | 100 |  | Tersedia |
| 27 | *Smoke Helmet with Air Pump* | 1 set | 100 |  | Tersedia |
| 28 | *Shower The Site* | 1 set | N/A |  | Tersedia |
| 29 | *Smoke Generator* | 1 set | 100 |  | Tersedia |
| 30 | *Streatcer* | 1 set | 100 |  |  |
| 31 | *First Aid* | 1 set | 100 |  |  |
| 32 | *Resusciation Kit with Oxigen / Suction Unit* | 1 set | 100 |  |  |
| 33 | *Set Of Fire Protective Clothing* | 1 set | 100 |  |  |
| 34 | *Helmet With Visor and Neck Protection* | 1 set | 100 |  |  |
| 35 | *Fire Axes* | 1 set | 100 |  |  |
| 36 | *Safety Lines ( 36 Metres Long ) with Snaphooks* | 1 set | 100 |  |  |
| 37 | *Example of Different Types of Detectors Used on Board Ship* | 1 set | 100 |  |  |
| 38 | Kotak p3k | 1set | 100 |  |  |
|  |  |  |  |  |  |
|  | *B.Teaching Aids* |  |  |  |  |
|  | ∙ A1 Instructor Manual(Part D of the course), with appendices 1,2,3 and 4. | **1** | **0,04%** |  |  |
|  | ∙ A2 Overhead projector transparencies, as required, from plates in appendices 2,3 and 4 of A1 | **1** | **0,04%** |  |  |
|  | ∙ A3 Cross-sections or cross-sectional drawings of different types of fire extinguishers and nozzles | **1** | **0,04%** |  |  |
|  | ∙ A4 Internal ship-to-shore-hose connection | **1** | **0,04%** |  |  |
|  | ∙ A5 Demonstration set of self-cotained breathing apparatus | **1** | **0,04%** |  |  |
|  | C. Videos |  |  |  |  |
|  | ∙ V1 Fire Fighting Series Part 3 – command&control at the Incident (Code No.675a) |  |  |  |  |

9

| **No** | **Persyaratan dan Deskripsi** | **Pesyarata**  **n**  ***(Quantity*)** | **Kepemilikan *(Quantity)* dan Kondisi Sarana** | | **Catatan** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Score Max** | **Kepemilikan (%)** |
|  | ∙ V2 Fire fighting Series Part 4 – Command&Control by the Master (Code No.676) |  |  |  | **BELUM TERSEDIA** |
|  | ∙ V3 Fire Party Operations ( Code No.509) |  |  |  | **BELUM TERSEDIA** |
|  | ∙ V4 Fire Fighting on Container Ships ( Code No.602) |  |  |  | **BELUM TERSEDIA** |
|  | ∙ V5 Cargo Fire Fighting on Liquefied Gas Carriers ( Code No.254) |  |  |  | **BELUM TERSEDIA** |
|  | ∙ V6 Fire Fighting and Safe Cargo Operation on Carriers (Code No.602) |  |  |  | **BELUM TERSEDIA** |
|  | ∙ V7 Machinery Space Fires (Code No.667) |  |  |  | **BELUM TERSEDIA** |
|  | D.Referensi |  |  |  |  |
|  | Buku Referensi yang digunakan : |  |  |  |  |
|  | ∙ R1 *The International Convention on Standards of Training*, *Certificationand Watchkeeping for Seafarers*, 1995 (STCW 1995), 1998 edition (*IMO* Sales *No.938E*) | **1** | **0,04%** |  |  |
|  | ∙ R2 *International Convention for the Safety of Life at Sea*, 1974, as amended(*SOLAS* 1974) *as amended* (*IMO SalesNo.110E*) | **1** | **0,04%** |  |  |
|  | ∙ R3 IMO/ILO Document for Guidance, 1985 (IMO Sales No.935E) | **1** | **0,04%** |  |  |
|  | ∙ R4 Assambly resolution A.602(15) Revised Guidelines for Marine Portable Fire Extinguishers, Adopted 19 November 1987 | **1** | **0,04%** |  | **BELUM TERSEDIA** |
|  | ∙ R5 Emergency Procedures for Ships Carrying Dangerous Goods (Supplement to IMDG Code; IMO Sales No.210E) | **1** | **0,04%** |  |  |
|  | ∙ R6 Code of Safe Practice for Solid Bulk Cargoes (IMO Sales No.260E) | **1** | **0,04%** |  |  |
|  | ∙ R7 Assembly resolution A.415(XI) Improved Fire Safety Standards for Ship | **1** | **0,04%** |  |  |
|  | ∙ R8 Assembly resolution A.437(XI) Training of Crew in Fire fighting | **1** | **0,04%** |  |  |
|  | ∙ R9 Assembly resolution A.519(13) Standards for devices to prevent the passage of flame into cargo tanks | **1** | **0,04%** |  |  |
|  | ∙ R10 R10 Assembly resolution A.654(16) Graphic symbol for fire control plans | **1** | **0,04%** |  | **BELUM PUNYA** |

10

| **No** | **Persyaratan dan Deskripsi** | **Pesyarata**  **n**  ***(Quantity*)** | **Kepemilikan *(Quantity)* dan Kondisi Sarana** | | **Catatan** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Score Max** | **Kepemilikan (%)** |
|  | ∙ R11 Assembly resolution A.655(16) Use of halons as fire-fighting media on board ships | **1** | **0,04%** |  | **BELUM TERSEDIA** |
|  | ∙ R12 Assembly resolution A.686(17) Code on alarm and indicators | **1** | **0,04%** |  |  |
|  | ∙ R13 Assembly resolution A.690(17) Periodical inspections of abandon ship and fire drills on passanger ships | **1** | **0,04%** |  |  |
|  | ∙ R14 Assembly resolution A.852(20) Guidelines for a strucure of anintegrated system of contingency planning for shipboard emergencies | **1** | **0,04%** |  | **BELUM TERSEDIA** |
|  | E.Buku Teks |  |  |  |  |
|  | ∙ T1 Olav BФ, *Basic Safety Course : Fire Safety.* (Oslo, Norwegian University Press, 1987) (ISBN 92 8011359 3) |  |  |  | **BELUM TERSEDIA** |
|  | ∙ T2 Course Compendium |  |  |  | COMPENDIUM IMO MC BERAPA? |
|  | F. Laboratorium dan Simulator |  |  |  |  |
|  | Lembaga Diklat harus memiliki fasilitas yang dibutuhkan untuk diklat *Advanced Fire Fighting (AFF)* serta jenis sarana dan prasarana lainnya yang digunakan untuk menunjang penyelenggraan diklat harus dipenuhi dan mengacu kepada ketentuan yang berlaku. |  |  |  |  |
| **VII** | **STANDAR PENGELOLAAN DIKLAT** |  |  |  |  |
|  | Lembaga diklat yang menyelenggarakan diklat *Advanced Fire Fighting (AFF)* wajib menerapkan ketentuan sebagai berikut:  A. Pengelolaan lembaga diklat meliputi perencanaan program, penyusunan kurikulum, kegiatan pembelajaran, pendayagunaan pendidik dan tenaga kependidikan, pengelolaan sarana dan prasarana diklat, penilaian hasil belajar, dan pengawasan. |  |  |  |  |

B. Lembaga diklat wajib memiliki pedoman yang mengatur tentang

pelaksanaan kegiatan diklat meliputi:

**1 0,3%**

11

| **No** | **Persyaratan dan Deskripsi** | **Pesyarata**  **n**  ***(Quantity*)** | **Kepemilikan *(Quantity)* dan Kondisi Sarana** | | **Catatan** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Score Max** | **Kepemilikan (%)** |
|  | 1. Kurikulum dan silabus;  2. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP);  3. Beban mengajar pendidik;  4. Kalenderium Diklat;  5. Jadual Diklat. | **1**  **1**  **1**  **1** | **0,3%**  **0,3%**  **0,3%**  **0,3%** |  |  |
|  | C. Rencana kerja tahunan lembaga diklat meliputi :  1. Kalenderium pendidikan yang meliputi;  a. Jadual pembelajaran;  b. Jadual kurikulum diklat untuk kegiatan diklat berikutnya;  c. Jadual penggunaan dan pemeliharan sarana dan prasarana diklat, pengadaan, penggunaan dan  persediaan minimal bahan habis pakai.  2. Penugasan pendidik pada mata kuliah dan kegiatan lainnya.  3. *Teaching aids* (A), video (V), referensi (R), buku teks (T), dan *bibliography* (B) yang dipakai pada tiap-tiap mata kuliah;  4. Rencana kerja anggaran pendapatan dan belanja lembaga diklat untuk masa kerja 1 (satu) tahun;  5. Jadual penyusunan akuntabilitas dan kinerja lembaga diklat untuk 1 (satu) tahun terakhir. |  |  |  |  |
| **VIII** | **STANDAR PEMBIAYAAN DIKLAT** |  |  |  |  |
|  | Pembiayaan Pendidikan adalah yang mengatur komponen dan besarnya biaya operasi satuan pendidikan yang berlaku selama satu tahun. Pembiayaan pendidikan terdiri atas |  |  |  |  |
|  | A. Biaya investasi yang meliputi biaya penyediaan sarana dan prasarana, pengembangan sumberdaya manusia, dan modal kerja tetap; | **1** | **0,14%** |  |  |
|  | B. Biaya operasi terdiri dari :  1. Biaya Personalia meliputi gaji pendidik dan tenaga kependidikan serta segala tunjangan yang melekat pada | **1** | **0,14%** |  |  |

12

| **No** | **Persyaratan dan Deskripsi** | **Pesyarata**  **n**  ***(Quantity*)** | **Kepemilikan *(Quantity)* dan Kondisi Sarana** | | **Catatan** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Score Max** | **Kepemilikan (%)** |
|  | gaji,  2. Biaya Non Personalia meliputi :  a. Biaya alat tulis sekolah (ATS) adalah biaya untuk pengadaan alat tulis sekolah yang dibutuhkan untuk  pengelolaan sekolah dan proses belajar.  b. Biaya bahan dan alat habis pakai (BAHP) adalah biaya untuk pengadaan alat-alat dan bahan-bahan  praktikum Kompetensi Kepelautan dan bahan-bahan  praktik ketrampilan khusus pelaut, alat-alat dan  bahan- bahan olah raga, alat-alat dan bahan-bahan  kebersihan, alat-alat dan bahan-bahan kesehatan dan  keselamatan, tinta stempel, toner/tinta printer, dll  yang habis dipakai dalam waktu satu tahun atau  kurang.  c. Biaya pemeliharaan dan perbaikan ringan adalah biaya untuk memelihara dan memperbaiki sarana dan  prasarana Lembaga Diklat Kepelautan untuk  mempertahankan kualitas sarana danprasarana agar  layak digunakan sebagai tempat belajar dan mengajar.  d. Biaya daya dan jasa adalah biaya untuk membayar langganan daya dan jasa yang mendukung kegiatan  belajar mengajar di Lembaga Diklat Kepelautan seperti  listrik, telepon, air, dll.  e. Biaya transportasi/perjalanan dinas adalah biaya untuk berbagai keperluan perjalanan dinas pendidik,  tenaga kependidikan, dan peserta didik baik didalam  kota maupun ke luar kota.  f. Biaya konsumsi adalah biaya untuk penyediaan konsumsi dalam kegiatan Lembaga Diklat Kepelautan  yang layak disediakan konsumsi seperti rapat-rapat,  perlombaan, dll.  g. Biaya asuransi adalah biaya membayar premi asuransi untuk keamanan dan keselamatanLembaga Diklat |  |  |  |  |

13

| **No** | **Persyaratan dan Deskripsi** | **Pesyarata**  **n**  ***(Quantity*)** | **Kepemilikan *(Quantity)* dan Kondisi Sarana** | | **Catatan** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Score Max** | **Kepemilikan (%)** |
|  | Kepelautan, pendidik, tenaga kependidikan, dan  peserta didik.  h. Biaya pelaporan adalah biaya untuk menyusun danmengirimkan laporan lembaga diklat kepelautan  kepada pihak yang berwenang. |  |  |  |  |
|  | Standar biaya pelaksanaan Diklat Keterampilan Pelaut mengacukepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku |  |  |  |  |

………,…………………….2022 Pimpinan Lembaga Diklat

(……………………………)

| ………………………………………………,………….2022 | | | | | | |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | | | | | | |
|  | | | | | | |
| **No** | **Jabatan** |  | **Nama/ NIP** | | | **Tanda Tangan** |
| 1. | Lead Auditor | : | Nama | : |  |  |
|  |  |  | NIP | : |  |
| 2. | Auditor | : | Nama | : |  |  |
|  |  |  | NIP | : |  |
| 3. | Auditor | : | Nama | : |  |  |
|  |  |  | NIP | : |  |
|  |  |  |  |  |  |  |
| 4. | Auditor | : | Nama | : |  |  |
|  |  |  | NIP | : |  |
| 5. | Auditor | : | Nama | : |  |  |
|  |  |  | NIP | : |  |

Ditetapkan di : J A K A R T A

Pada Tanggal : Maret 2022

DIREKTUR PERKAPALAN DAN KEPELAUTAN

H. Ahmad Wahid, S.T., M.T., M.Mar.E.

NIP. 19650725 199308 1 001

14